

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai peran P5+1 dalam implementasi *Joint Comprehensive Plan of Action* (JCPOA) terhadap aktivitas nuklir Iran. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan teori organisasi internasional. Metode yang dipakai adalah kualitatif dengan teknik analisa deduktif. Hasil dari penelitian ini adalah peran P5+1 dalam implementasi JCPOA berdasarkan fungsi organisasi internasional terbagi menjadi dua peran. Pertama, P5+1 berperan membangun sarana kerjasama yang diwujudkan dengan langkah kolaborasi bersama IAEA dalam melakukan pengawasan dan verifikasi terkait aktivitas nuklir Iran sesuai kerangka JCPOA. Sedangkan peran kedua yaitu membangun langkah administratif untuk merealisasikan pelaksanaan dari JCPOA dengan mencabut sanksi-sanksi internasional yang telah diberikan kepada Iran terkait program nuklir.

Kata kunci: JCPOA, Nuklir, Iran, P5+1

**THE ROLE OF THE P5+1 IN THE IMPLEMENTATION of JOINT
COMPREHENSIVE PLAN of ACTION (JCPOA)
AGAINST IRAN'S NUCLEAR ACTIVITIES**

ABSTRACT

This study discusses the role of the P5+1 in the implementation of JCPOA against Iran's nuclear activities. In this study, using a theoretical approach international organizations. The method used was deductive qualitative analysis techniques. The results from this study is the role of the P5+1 in the implementation of JCPOA by international organizations function is divided into two roles. First, the P5+1 is establish means of cooperation are realized with steps in collaboration with the IAEA in monitoring and verification related to Iran's nuclear activities within the framework of JCPOA. While the second role is to build administrative measures to realize the implementation of JCPOA by lifting the international sanctions that have been given to Iran over its nuclear program.

Keywords: JCPOA, Nuclear, Iran, P5+1